

Beras Bulog Dijual Rp 52.000/5 Kg

SALATIGA (KR) - Beras program Stabilitas Pasokan Harga Pangan (SPHP) Bulog dijual Rp 52.000/5 kg pada Bazar Korpri di Kompleks Pemkot Salatiga, Senin (1/4). Petugas Bulog Cabang Semarang ditemui di Salatiga, Fahrul (39) mengungkapkan beras ini mendapat subsidi dari pemerintah yang per kilogram kurang lebih Rp 2.500-Rp 3.000. "Kami menjual beras SPHP dari Bulog dengan harga Rp 52.000 mendapat satu bungkus 5 kg. Kemudian untuk membeli 2 pcs harganya Rp 104.000," kata Fahrul kepada KR di kompleks Pemkot Salatiga, Senin (1/4). Ia mengungkapkan harga beras jenis ini di pasaran mencapai Rp 12.500 sampai Rp 13.000/kg, sedangkan di beberapa toko swalayan dijual Rp 55.000/5 kg dan dibatasi maksimal satu pcs saja. "Di Bazar ini kami memberi peluang bisa membeli maksimal 2 pcs maksimal 10 kilogram," kata Fahrul.

Pada Bazar Korpri Pemkot Salatiga, Senin (1/4) pihak Bulog menyediakan 10 ton dengan jumlah 2.000 PCS 5 kg. Dari pantauan KR, untuk penjualan beras banyak diserbuk pembeli baik kalangan PNS dan pegawai lain di Pemkot Salatiga. Selain itu juga ada beberapa orang umum mendatangi Pemkot Salatiga membeli beras ini. "Umumnya Mas beras ini ada subsidi harganya murah dibanding di pasaran," kata beberapa pengunjung bazar Korpri Salatiga ini. Sejumlah stand juga dibuka mulai pakaian, makanan dan minuman. (Sus)-f

Antisipasi Kecurangan dan Kelangkaan BBM



Tim Gabungan bersama Sat Reskrim Polres Boyolali sidak ke SPBU Teras.

BOYOLALI (KR) - Dalam upaya mengantisipasi potensi kecurangan menjelang Hari Raya Idul Fitri 2024, Tim Gabungan yang terdiri dari Ditreskrimsus Polda Jateng, Disperindag Kabupaten Boyolali, dan Satreskrim Polres Boyolali melaksanakan sidak di SPBU wilayah setempat, Senin, (1/4).

Kepala Tim, Iptu Muhtadi dari Subdit IV Ditreskrimsus Polda Jateng, memimpin operasi ini yang menargetkan SPBU 44.573.23 di Pomah, Mojosongo, Kecamatan Mojosongo dan SPBU 41.573.01 di Dusun II, Mojolegi, Kecamatan Teras. Dalam sidak tersebut, tim melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap mesin cor BBM, termasuk BBM subsidi dan non-subsidi. Mereka memastikan kesesuaian antara jumlah pengeluaran BBM yang tercatat di mesin dengan jumlah sebenarnya, serta memeriksa kelayakan operasional mesin-mesin tersebut.

Selain itu, tim juga mencatat ketersediaan stok BBM di setiap SPBU dan memberikan arahan kepada pegawai SPBU untuk selalu memeriksa kondisi mesin dan stok BBM. Hasil sidak menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya kecurangan atau hal-hal yang merugikan konsumen/masyarakat. Mesin cor BBM rata-rata dalam kondisi baik dan normal, sementara stok BBM juga terjamin di setiap SPBU yang diperiksa.

Kapolres Boyolali, AKBP Petrus Parningotan Silalahi membenarkan adanya kegiatan tersebut. Hal ini untuk menyikapi ketersediaan BBM menjelang arus mudik Lebaran. (Mul)-f

Sidak SPBU Jelang Mudik Lebaran



Anggota Satreskrim Polres Purworejo melakukan sidak SPBU di wilayah hukum Polres Purworejo.

PURWOREJO (KR) - Polres Purworejo melakukan inspeksi mendadak (sidak) di sejumlah Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di wilayah hukum Polres Purworejo. Langkah itu dilakukan untuk mengantisipasi tindak pidana dan praktik kecurangan di SPBU saat mudik lebaran 2024.

Kapolres Purworejo AKBP Eko Sunaryo SIK MKP mengatakan, antisipasi perlu dilakukan agar tindak pidana dan praktik kecurangan di SPBU yang kerap terjadi saat libur panjang mudik lebaran tidak terjadi. "Seluruh polsek jajaran juga kami turunkan untuk menggelar Patroli pengecekan takaran di seluruh SPBU yang ada di wilayah tugas masing-masing," katanya.

Kasat Reskrim AKP Catur Agus Yudo Praseno SH MH menambahkan, langkah tersebut juga menjadi upaya menjaga situasi Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) untuk tercipta kondusifitas di bulan Ramadan dan Lebaran 1445 H.

Sidak salah satunya dilaksanakan di SPBU Kledung Kradenan, SPBU Boro, SPBU Jogoresan, SPBU Jatimalang, SPBU Kentengrejo, SPBU Andong, SPBU Grabag, SPBU Kutoarjo, SPBU Batoh, SPBU Lugosobo, SPBU Suronegaran.

"Hasilnya, tidak ditemukan adanya kecurangan atau hal-hal lain yang dinilai merugikan konsumen. Mesin cor BBM rata-rata dalam kondisi baik dan normal. Stok BBM juga terjamin saat dilakukan pemeriksaan. Kami komunikasi secara humanis dan dialogis kepada SPBU agar tidak melakukan kecurangan, layani konsumen dengan sebaik-baiknya," tandasnya. (*-5)-f

DPRD Grobogan Putuskan Raperda BUMDes Jadi Perda



GEMA DPRD KAB. GROBOGAN

GROBOGAN (KR) - DPRD Grobogan memutuskan Raperda Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ditetapkan menjadi Perda. Keputusan tersebut disampaikan dalam rapat paripurna ke-4 tahun 2024 dipimpin Ketua DPRD Agus Siswanto SSoS MAP, Kamis pekan lalu. Rapat dihadiri diwakili Wabup dr Bambang Pujiyanto MKes (mewakili bupati), anggota Forkopimda, Ketua Pengadilan Negeri Purwodadi, Ketua Pengadilan Agama Purwodadi, Sekretaris Daerah, para Asisten Sekda, para Staf Ahli Bupati, para Kepala OPD, para Kepala Bagian Setda, para Camat, dan para Direktur BUMD se-Kabupaten Grobogan.

Sebelum diputuskan, Ketua DPRD menjelaskan, bahwa Bupati Grobogan melalui surat Nomor 183.3/5359/III/2023 tanggal 21 Nopember 2023 telah mengajukan permohonan jadwal pembahasan dan persetujuan Raperda. Selanjutnya,

sesuai dengan Keputusan DPRD Grobogan Nomor 180.18/40 Tahun 2023 tanggal 5 Desember 2023 dalam Rapat Paripurna ke-45 tahun Sidang 2023, ditunjuk Pansus VI Tahun 2023 untuk melakukan pembahasan dan penyempurnaan atas Raperda dimaksud.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 6 Desember 2023, 24 Januari 2024, 20 dan 27 Maret 2024 telah dilaksanakan Raker Pansus bersama Perangkat Daerah terkait. "Di samping itu, setiap kali menjelang pergantian tahap pembahasan juga telah terlebih dahulu dibahas dalam Rapat Fraksi-fraksi," ujarnya.

Setelah pelapor Pansus VI Tahun 2023 Rizky Bintang Fauzi ST menyampaikan hasil rapat kerja Pansus yang isinya menerima dan menyetujui raperda dimaksud untuk ditetapkan menjadi Perda, termasuk tujuh fraksi yang ada juga menyetujui untuk ditetapkan menjadi Perda, Ketua



DPRD menawarkan kepada peserta rapat. "Karena keputusan tertinggi adalah pada anggota Dewan, maka kami tawarkan, apakah Raperda tentang Badan Usaha Milik Desa dengan beberapa perubahan dan penyempurnaan sebagaimana laporan hasil rapat kerja Panitia Khusus VI Tahun 2023, dapat disetujui dan ditetapkan menjadi Perda," tanyanya. Secara serentak peserta rapat menyatakan setuju.

"Dengan demikian, secara resmi Dewan telah menyetujui Raperda tersebut untuk ditetapkan menjadi Peraturan Daerah. Selanjutnya, persetujuan Saudara akan kami tuangkan ke dalam Keputusan DPRD Kabupaten Grobogan yang sesuai register bernomor 188/6 Tahun 2024," tegas Agus. Menanggapi hal itu, Bupati dalam sambutannya yang dibacakan Wabup Bambang Pujiyanto mengucapkan terima kasih kepada pimpinan dan anggota DPRD, khususnya Pansus

VI Tahun 2023 yang telah membahas Raperda dimaksud bersama dengan tim eksekutif sehingga Raperda tersebut disetujui dan ditetapkan menjadi Perda.

Dikatakan, salah satu pertimbangan diusulkannya Raperda tentang BUMDes adalah untuk memastikan produk hukum daerah yang ada terjaga keselarasan dan keharmonisannya dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi. Disebutkan, materi muatan dalam Raperda yang telah disetujui tersebut, antara lain mengenai pembentukan dan pengelolaan BUMDes. Sebagai sebuah badan hukum, pengaturan BUMDes

telah disesuaikan dengan prinsip-prinsip korporasi pada umumnya. Namun demikian tetap menempatkan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan sebagai pilar utama dalam pengelolaannya.

"Semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan diwujudkan secara nyata, dengan menempatkan Musyawarah Desa/Musyawahar ataradesa sebagai organ tertinggi dalam pengambilan keputusan Badan Usaha Milik Desa. Selain itu, keputusan Musyawarah Desa/Musyawahar antaradesa diambil berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat," tandas bupati. (Tas)-f



Rapat paripurna DPRD Grobogan saat memutuskan Raperda BUMDes.

TPID Boyolali Lakukan Monitoring Kebutuhan Pokok

BOYOLALI (KR) - Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Boyolali melakukan monitoring ke sejumlah pasar tradisional yang dilaksanakan pada Jumat (29/3). Kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka menjaga kestabilan harga, ketersediaan serta sebagai upaya pengawasan keamanan pangan menjelang Idul Fitri 2024.

Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Sekretariat Daerah (Setda) Kabupaten Boyolali, Fara Soraya Devianta mengatakan ada empat pasar tradisional yang menjadi fokus monitoring. "Kami secara rutin melaksanakan kegiatan monitoring stok dan harga

pangan pasar. Hari ini kita melaksanakan survei di empat pasar, di Pasar Ampel, Pasar Sunggingan kemudian Pasar Boyolali dan Pasar Pengging," ujar Fara.

Dari hasil survei dan monitoring ada beberapa komoditas yang memang mengalami kenaikan

harga yaitu minyak goreng dan juga gula pasir, sementara untuk komoditas lainnya stabil cenderung turun. Terlebih, masyarakat saat ini masih memiliki stok bahan sembako sehingga menyebabkan permintaan belum terlalu tinggi. Dia juga memastikan bahwa ketersediaan bahan sembako di Kabupaten Boyolali masih tergolong aman. "Rata-rata masyarakat masih memiliki stok. Jadi permintaan atas barang-barang sembako juga tidak akan terlalu tinggi sehingga harga tidak naik terlalu banyak. Stok masih aman dua sampai tiga minggu ke depan," tandasnya.

Terdapat beberapa komoditi menjadi fokus monitoring. Di antaranya bawang merah yang berada di kisaran harga Rp 20.000-Rp 35.000/kg, bawang putih di kisaran harga Rp 40.000-Rp 41.000/kg, cabai merah keriting di kisaran harga Rp 30.000-Rp 36.000/kg, daging ayam ras di kisaran harga Rp 37.000-Rp 38.000/kg, daging sapi di kisaran harga Rp 130.000-Rp 135.000/kg. Ada pula gula pasir di kisaran harga Rp 17.000-Rp 18.000/kg, minyak goreng curah di kisaran Rp 17.000-Rp 18.000/liter dan telur ayam ras di kisaran harga Rp 25.000-Rp 27.000/kg. (Mul)-f

AGAR TIDAK MELUNTURKAN NILAI KEMANUSIAAN

Penguasaan Sains Perlu Diiringi Nilai Keislaman

SRAGEN (KR) - Kita saat ini berada dalam revolusi industri 4.0 dimana terjadi berbagai perubahan besar yaitu adanya *big data*, *internet of things*, dan *kecerdasan artificial* (AI). Ironisnya, ketiga hal tersebut telah menyebabkan luntur-

nya nilai kemanusiaan dalam kehidupan. Karenanya, diperlukan penguasaan dalam bidang sains yang diiringi dengan nilai keislaman untuk dapat menghadapi tantangan tersebut.

Rektor UMY Prof Dr Gunawan Budiarto mengemukakan hal tersebut ketika menjadi pembicara di Wisuda SMA Trensains Muhammadiyah Sragen di sekolah tersebut, Minggu (31/3). "Penguasaan sains yang diiringi dengan nilai

keislaman seperti yang ada di SMA Trensains Muhammadiyah menjadi teladan baik bagi Persyarikatan Muhammadiyah," tandasnya.

Wisuda SMA Trensains Muhammadiyah Angkatan IX ini dihadiri Ketua Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah, Iwan Junaedi, jajaran Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sragen, Kepala Sekolah Muhammadiyah se-Sragen, orang tua wali santri, dan perwakilan pemerintah. Seperti tahun-tahun sebelumnya, dalam wisuda diserahkan wakaf dari santri dan wali santri kepada pondik. Wakaf yang diserahkan sejumlah Rp 268 juta. Wakaf akan



Penyerahan secara simbolis wakaf restroom dari santri dan wali santri kepada pondik.

digunakan untuk membangun restroom yang terintegrasi yang dalam masjid SMA Trensains Muhammadiyah yang sedang dibangun.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Trensains Muhammadiyah sebagaimana terungkap saat Hafilah tersebut telah berhasil mencatat lebih dari 300 penghargaan. Prestasi yang dicapai ang-

Agus Purwanto menambahkan, meskipun masih muda, SMA Trensains Muhammadiyah telah membuktikan mampu mengukir berbagai prestasi. Dengan prestasi itu pula SMA Trensains Muhammadiyah telah menyelamatkan wajah Persyarikatan Muhammadiyah di bidang sains. "SMA Trensains Muhammadiyah telah menyelamatkan wajah persyarikatan Muhammadiyah di bidang sains, melalui prestasi di berbagai kompetisi sains oleh para santrinya," ujarnya.

Agus pun mengungkapkan bahwa nama Trensains telah dilindungi secara hukum, sehingga penggunaan istilah ini hanya ada di SMA Trensains.

(Fsy)-f

JALUR TOL FUNGSIONAL SOLO-YOGYA DIBUKA

Kapolda Jateng Ingatkan Pemudik Berhati-hati

SEMARANG (KR) - Menyambut pemudik Lebaran, jalur tol fungsional Solo-Yogya yang masih dalam tahap pembangunan akan dibuka. Dibukanya proyek pembangunan tol yang masih dalam taraf pekerjaan itu, tentu disesuaikan situasi kepadatan arus lalu lintas di wilayah Kartasura.

"Penggunaan jalur tol fungsional Solo-Yogya akan disesuaikan situasi kepadatan arus lalu lintas di wilayah Kartasura. Hal ini demi keamanan dan kenyamanan para pemudik mengingat jalur tol masih dalam tahap pembangunan," ungkap Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi usai acara buka puasa bersama, Senin (1/4) petang di halaman Mapolda Jateng, jalan Pahlawan, Semarang. Ha-

dir Waka Polda Jateng Brigjen Pol Agus Suryo Nugroho, para pejabat utama Polda Jateng, para kapolres serta para santri-santriwati Ponpes dari Gunungpati Semarang.

Acara buka puasa itu ditandai penyerahan santunan kepada santri dan santri-



Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi dan para JPU serta santri lesehan berbuka puasa bersama.

wati kali ini terkesan istimewa. Yakni, lesehan dengan hidangan di atas daun pisang nasi gudeg lauk ayam goreng, tahu-tempe dan tidak ketinggalan ikan asin. Hidangan 'sego berkat' itu sebagai rasa syukur dengan terselenggaranya Operasi Mantap Brata penga-

manan Pemilu yang berlangsung selama setahun hingga coblosan dan penetapan persiden dan wakil presiden terpilih serta anggota legislatif oleh KPU.

Lebih lanjut kapolda mengakui jalur tol fungsional saat ini belum didukung sarana prasarana yang memadai, seperti lampu penerangan maupun rambu rambu.

Disebutkan, pemberlakuan jalur tol fungsional akan dimulai pukul 06.00 sampai 17.00. Kondisi jalan yang masih dalam tahap pembangunan juga membuat kendaraan akan mengalami perpindahan jalur yang dilewati. "Jadi pagi kita buka, sore kita tutup. Jalur juga masih zigzag dari jalur A beralih ke jalur B lalu masuk lagi jalur A", tuturnya.

Untuk menjaga arus lalu lintas tetap lancar, pihaknya akan menyiagakan sejumlah anggota di jalur tol fungsional tersebut.

Pucuk pimpinan jajaran Polda Jateng menjelaskan penanganan arus mudik di tol fungsional akan melibatkan tiga Polres yaitu Boyolali, Karanganyar, dan Klaten. Menjawab pertanyaan, kapolda mengatakan kepadatan arus mudik Lebaran diperkirakan akan terjadi di wilayah Ngawen, Klaten yang merupakan tempat keluar masuk kendaraan di jalur tol fungsional.

"Jadi nanti tiga Kapolres akan selalu berkoordinasi untuk kelancaran arus. Taktis dan teknis dikendalikan oleh Kapolres Karanganyar", tambahanya. (Cry)-f